

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Presiden adalah seorang pemimpin negara yang memiliki dua peran utama yaitu sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan. Presiden memiliki banyak tugas yaitu menetapkan peraturan pemerintahan, mengangkat menteri, pengesahan rancangan undang-undang dan menetapkan kebijakan lainnya yang berhubungan dengan kepentingan negara. Kebijakan yang diambil tak lepas dari pro dan kontra terutama kebijakan yang menyangkut kepentingan masyarakat secara luas, hal ini akan menimbulkan penilaian dari masyarakat terkait kinerja seorang presiden. Penyampaian penilaian masyarakat yang berhubungan dengan presiden bisa melalui media cetak, media masa dan media internet.

Media internet merupakan media komunikasi yang dapat menyebar luaskan informasi secara luas dan cepat, salah satu komunikasi melalui media internet adalah media sosial. Media sosial merupakan media yang mudah dan murah yang digunakan masyarakat untuk menyampaikan suatu opini dan juga penilaian terhadap suatu kebijakan yang diambil. Hal inilah yang membuat setiap kebijakan yang diambil akan mendapatkan respons yang cepat dari masyarakat baik itu respons positif atau negatif. Kata sifat yang berasal dari *tweet* positif hasil klasifikasi akan menjadi tolak ukur penilaian masyarakat terkait karakter presiden.

Pada penelitian ini media sosial yang dimaksud adalah twitter. Twitter adalah layanan *microblogging* yang memiliki fitur membaca dan menulis status, status yang dapat ditulis maksimal memiliki 140 karakter, status biasanya juga disebut *tweet* atau kicauan [1]. Pada *twitter* juga memungkinkan pengguna menggunakan tanda “@” untuk membalas status orang lain dan tanda “#” untuk *hashtag* atau topik yang dibahas.

Penelitian ini akan berfokus pada analisis sentimen terkait presiden Indonesia dengan menganalisis tweet-tweet yang *mention* presiden sekarang atau sebelumnya, tetapi dikarenakan keterbatasan data yang dapat di ambil maka penelitian ini hanya akan mengambil data presiden Joko Widodo dan Susilo Bambang Yudhoyono.

Analisis sentimen adalah bagian dari Natural Language Processing (NLP) yang berkembang dengan penelitian mulai dari tingkat klasifikasi dokumen [2], analisis sentimen sendiri merupakan proses mengidentifikasi dan mengekstrak data sentimen yang akan dikategorikan berdasarkan polaritasnya, apakah itu positif atau negatif [3]. Sentimen terhadap presiden akan memberikan informasi tentang pandangan masyarakat terhadap presiden dan dari hasil itu sentimen positif akan dilakukan proses POS *tagging* untuk mengetahui jenis kata sifat untuk mendapatkan kriteria presiden.

Untuk melakukan klasifikasi sentimen digunakan metode Naïve Bayes Classifier metode ini memiliki akurasi sebesar 80,29% [4] dan untuk POS *tagging* menggunakan CRF *tagger* menggunakan korpus yang telah di tag dan memiliki akurasi sebesar 73,3%. Penelitian terkait sebelumnya pernah dilakukan oleh Fam Rashel [5]. POS *tagging* yang memiliki jenis kata sifat akan di hitung polaritasnya yang kemudian akan divalidasi oleh ahli Bahasa untuk mendapatkan karakter presiden.

Topik dan Batasannya

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka didapat beberapa rumusan masalah, yaitu bagaimana mendapatkan model klasifikasi sentimen menggunakan Naïve Bayes Classifier pada twitter dan bagaimana mendapatkan karakter presiden berdasarkan klasifikasi sentimen.

Batasan masalah pada penelitian ini adalah data yang digunakan hanya dari twitter. Data yang digunakan berupa tweet yang di ambil dari 12 Januari 2019 sampai dengan 17 Februari 2019. Data yang digunakan hanya yang *mention* akun Joko Widodo dan Susilo Bambang Yudhoyono yaitu @jokowi dan @SBYudhoyono.

Tujuan

Dengan adanya masalah yang disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah mendapatkan model klasifikasi sentimen menggunakan Naïve Bayes Classifier pada twitter. Mendapatkan karakter presiden berdasarkan sentimen masyarakat terhadap presiden Joko Widodo dan Susilo Bambang Yudhoyono.